

Bab V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. PT. "X" melakukan kegiatan pengendalian kualitas dengan cara melakukan pemeriksaan yang bertujuan mencegah agar tidak terjadi kegagalan produk dalam jumlah yang besar.
2. Pengendalian kualitas secara statistika (SQC) terhadap spreï dan *bedcover* dapat dilakukan dengan menggunakan peta kendali p, dan dapat dilihat bahwa proses produksinya tidak terkendali.
3. Berdasarkan diagram pareto jenis kegagalan yang terjadi pada produk spreï adalah sering ditemukannya kain cacat pada produk jadi, dan pada produk *bedcover* terjadinya banyak kesalahan dalam penjahitan.

4. Dengan menggunakan diagram pareto dan diagram sebab akibat dapat diketahui faktor penyebab kegagalan pada produk spreng adalah: faktor manusia, faktor lingkungan, faktor material dan pada produk *bedcover* adalah: faktor manusia, faktor lingkungan, faktor material, faktor metode.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut:

1. PT. "X" harus terus memperhatikan pengendalian kualitasnya agar dapat meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan.
2. Perusahaan perlu melakukan pengendalian kualitas secara statistika dengan menggunakan peta kendali p, diagram pareto, diagram sebab akibat sehingga bisa mengetahui apakah kualitas produk sudah sesuai dengan standar.
3. Perusahaan perlu memberikan arahan dan pelatihan kepada karyawan secara berkesinambungan untuk dapat meningkatkan kinerjanya sehingga kualitas produk akan mengalami peningkatan pula.